



## RINGKASAN

CICI ANDRIANI. Penerapan Aplikasi *Smart Planning Budgeting* pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta. *The Application of Smart Planning Budgeting at Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta*. Dibimbing oleh AGUS CAHYANA.

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan. BPKD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkoordinasi dengan Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah. Salah satu fungsi dari BPKD adalah menyelenggarakan pengoordinasian penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPKD menggunakan sistem informasi berupa aplikasi web yaitu *Smart Planning Budgeting* (SPB), sistem aplikasi SPB ini dibangun untuk megakomodir proses perencanaan dan penganggaran yang menghubungkan Tim Anggaran Pemerintah Daerah dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi DKI Jakarta. Tujuan penyusunan laporan akhir ini untuk menjelaskan alasan penggunaan aplikasi *Smart Plannin Budgeting*, menguraikan proses bisnis Tim Anggaran Pemerintah Daerah dalam Penyusunan APBD, menguraikan proses diagram aliran data yang digunakan dalam menghubungkan BPKD dengan SKPD/UKPD, memaparkan bagaimana penerapan aplikasi, serta menjelaskan manfaat dari penggunaan aplikasi SPB pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta. Praktik Kerja Lapangan penulis pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta yang dilakukan selama 60 hari terhitung sejak 08 Februari 2021 hingga 09 April 2021, dan dibuat menggunakan metode tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dengan data yang diperlukan, observasi, dan dokumentasi.

Aplikasi *Smart Planning Budgeting* (SPB) merupakan pengganti dari aplikasi *e-budgeting* yang belum maksimal penggunaannya karena masih memiliki kelemahan, sehingga aplikasi SPB ini dibangun untuk menyempurnakan aplikasi yang lama dengan ditambahkan prinsip lima *SMART*. Dalam proses penyusunan APBD, BPKD memiliki fungsi untuk menyusun KUA/PPAS. Aliran data yang masuk dari *input* menjadi *output* pada sistem SPB digambarkan menggunakan diagram konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD). Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses data *entry* pada sistem SPB hingga sampai menjadi dokumen yang di simpan dan dapat dipublikasikan yaitu dimulai dengan *login*, memilih menu, dan *input* data. Manfaat penerapan aplikasi *Smart Planning Budgeting* pada Badan Pengelolaa Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta antara lain, dapat mencegah kesalahan pada saat data masuk ke dalam sistem aplikasi SPB, adanya otorisasi bertingkat, memudahkan proses pengawasan atau monitoring kepada setiap SKPD/UKPD, dan mobilitas aplikasi yang dapat diakses dimanapun menggunakan internet. Adapun kendala yang dialami BPKD adalah masih terdapat SKPD/UKPD yang kurang teliti dan cermat dalam melakukan input data anggaran terkait kesesuaian klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur.

Kata Kunci: *Smart Planning Budgeting*, DKI Jakarta